

## ABSTRAK

**KALVIN GINTING, NIM 3203331020**, Analisis Kesiapsiagaan Warga Sekolah Dalam Menghadapi Bencana Erupsi Gunung Sinabung Di SMA Negeri 1 Tiganderket Kabupaten Karo. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.2024.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tiganderket Kabupaten Karo. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat kesiapsiagaan warga sekolah dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Sinabung di SMA Negeri 1 Tiganderket Kabupaten Karo dan (2) mengetahui upaya sekolah dalam kesiapsiagaan dalam bencana erupsi Gunung Sinabung di SMA Negeri 1 Tiganderket.

Populasi penelitian ini adalah seluruh warga sekolah SMA Negeri 1 Tiganderket yang berjumlah 620 warga sekolah. Sampel pada penelitian ini sebanyak 242. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu kepala sekolah menggunakan *total sampling* sebanyak 1 orang, guru sekolah menggunakan *total sampling* sebanyak 37 orang, dan siswa menggunakan *purposive sampling* yaitu siswa menggunakan seluruh siswa SMA Negeri 1 Tiganderket kelas XI sebanyak 204 siswa. Penelitian ini tidak dilaksanakan di kelas X karena siswa kelas X masih tahun pertama di sekolah, dan penelitian ini tidak dilaksanakan di kelas XII karena sedang mempersiapkan Ujian Sekolah. Teknik pengumpulan data adalah teknik kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat kesiapsiagaan warga sekolah dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Sinabung di SMA Negeri 1 Tiganderket termasuk dalam kategori “Hampir Siap” dengan nilai 64% dan (2) upaya sekolah SMA Negeri 1 Tiganderket adalah pelatihan warga sekolah untuk meningkatkan kapasitas dalam PRB, tersedianya akses informasi bencana erupsi gunung api dari PVMBG, dan Alat peringatan dini (bel, lonceng, sirine, kentongan, dll). Tingkat kesiapsiagaan tersebut dinilai berdasarkan enam parameter kesiapsiagaan diantaranya indikator kebijakan sekolah dengan persentase sebesar 60% (hampir siap), indikator pengetahuan guru dan siswa dengan persentase sebesar 57,29% (hampir siap), indikator sikap guru dan siswa dengan persentase sebesar 86,37% (sangat siap), indikator tanggap darurat dengan persentase sebesar 51,58% (kurang siap), indikator peringatan dini dengan persentase sebesar 82,95% (sangat siap), dan indikator mobilitas sumber daya dengan persentase sebesar 75,93% (siap). Upaya sekolah SMA Negeri 1 Tiganderket dengan adanya pelatihan warga sekolah untuk meningkatkan kapasitas dalam PRB, tersedianya akses informasi bencana erupsi gunung api dari PVMBG, dan Alat peringatan dini (bel, lonceng, sirine, kentongan, dll) dapat meningkatkan kesiapsiagaan warga sekolah.

*Kata Kunci: Kesiapsiagaan, Warga Sekolah, Bencana, Gunung Sinabung*